

EFFECT OF CURRENT ASSET TURNOVER, FIXED ASSET TURNOVER, LIQUIDITY RATIO AND DEBT RATIO TO RETURN ON ASSETS AT PT BINTANG AGUNG SUKSES MEDAN**Helena¹, Thomas Sumarsan Goh², Elidawati³, Edison Sagala⁴**^{1,2,3,&4}STIE Professional Manajemen College IndonesiaEmail: helenathang@gmail.com**ABSTRACT**

Consumer Goods companies that experienced a decrease in the turnover of current assets and fixed assets as well as short-term debt obligations that must be paid every maturity resulted in the return on assets obtained not being maximal. The purpose of this study was to analyze how the effect of current asset turnover, fixed asset turnover, liquidity ratios and debt ratios on return on assets at PT Bintang Agung Sukses Medan. The method used in this research is the method of data collection with the method of documentation. The sampling technique used purposive sampling in order to obtain the monthly financial statements of PT. Bintang Agung Sukses in 2017 – 2020 as many as 48 financial reports. The data analysis model used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that partially fixed asset turnover and current ratio had a significant effect on return on assets at PT. Bintang Agung Sukses. Partially, current asset turnover and debt asset ratio have no effect on return on assets at PT. Bintang Agung Sukses. Simultaneously, current asset turnover, fixed asset turnover, current ratio, and debt asset ratio have a significant effect on return on assets at PT. Bintang Agung Sukses.

Keywords : Current Asset Turnover; Fixed Asset Turnover; Rasio Liquidity; Debt Ratio and Return on Assets.

PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA LANCAR, PERPUTARAN AKTIVA TETAP, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO HUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BINTANG AGUNG SUKSES MEDAN**ABSTRAK**

Perusahaan *Consumer Goods* yang mengalami penurunan perputaran aktiva lancar dan aktiva tetap serta kewajiban hutang jangka pendek yang harus di bayar setiap jatuh tempo mengakibatkan *return on assets* yang diperoleh tidak maksimal. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio likuiditas dan rasio hutang terhadap *return on asset* pada PT Bintang Agung Sukses Medan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh laporan keuangan perbulan PT. Bintang Agung Sukses pada tahun 2017 – 2020 sebanyak 48 laporan keuangan. Model analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *fixed asset turnover* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada PT. Bintang Agung Sukses. Secara parsial, perputaran aktiva lancar dan *debt asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets* pada PT. Bintang Agung Sukses. Secara simultan, perputaran aktiva lancar, *fixed asset turnover*, *current ratio*, dan *debt asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada PT. Bintang Agung Sukses.

Kata Kunci : Perputaran Aktiva Lancar; Perputaran Aktiva Tetap; Rasio Likuiditas; Rasio Hutang dan *Return on Asset*.

PENDAHULUAN

Di masa persaingan perekonomian yang semakin ketat, perusahaan diwajibkan memiliki daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan tujuan perusahaan yang ingin di capai. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mewujudkan tujuan perusahaan dibutuhkan suatu penanganan dan pengolahan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasi sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, selain itu juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan perusahaan dapat mengukur tingkat keuntungannya menggunakan rasio profitabilitas.

Return on Asset adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. *Return on Asset* akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar dapat dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. *Return on Asset* digunakan untuk bisa mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Untuk itu, *Return on Asset* sering digunakan oleh pihak manajemen teratas untuk bisa mengevaluasi berbagai unit bisnis dalam suatu perusahaan multinasional.

Perusahaan memiliki aktiva yang digunakan untuk membayar kewajiban perusahaannya. Pengertian aktiva adalah segala aset kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat diubah menjadi uang tunai. Kekayaan yang dimaksud adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lampau. Aktiva itu dibagi menjadi 2 jenis yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap, aktiva inilah yang akan digunakan perusahaan untuk memperoleh *return on asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Djafar (2021), menunjukan bahwa secara parsial perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena memiliki nilai signifikansi $0,017 < a = 0,05$. Perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas karena memiliki nilai signifikansi $0,003 < a = 0,05$, dan secara simultan perputaran aktiva tetap dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena memiliki nilai signifikansi $0,009 < a = 0,05$. Peneliti lainnya Vincent, dkk (2021), hasil penelitian *f* test menunjukkan keempat variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas, secara parsial perputaran kas dan rasio hutang memberi pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang memberi pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sementara modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran aktiva lancar terhadap *return on asset* pada PT Bintang Agung Sukses Medan. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap *return on asset* pada PT Bintang Agung Sukses Medan. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap *return on asset* pada PT Bintang Agung Sukses Medan. (4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio hutang terhadap *return on asset* pada PT Bintang Agung Sukses Medan. (5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio likuiditas dan rasio hutang terhadap *return on asset* pada PT Bintang Agung Sukses Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Perputaran aktiva lancar berlangsung setiap hari dan diharapkan menghasilkan laba yang optimal dari perputaran tersebut. Kebijakan perusahaan mengenai aktiva lancar harus dipertimbangkan secara cermat agar tidak menimbulkan kelebihan investasi pada aktiva lancar karena kelebihan investasi dapat menimbulkan aktiva lancar yang menganggur dan memperbesar biaya untuk pengadaan dan pemeliharaan aktiva tersebut, sehingga akan menurunkan laba, (Khoirurroziqi, 2018).

H1 : Perputaran aktiva lancar berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Bintang Agung Sukses Medan Periode 2017-2020.

Perputaran aktiva tetap ialah perbandingan antar penjualan dengan aktiva tetap. Semakin tinggi perputaran aktiva tetap maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada aktiva tetap tersebut, begitu pula sebaliknya semakin kecil perputaran aktiva tetap maka semakin lama pula kembalinya dana yang tertanam, (Grifanny, 2020).

H2 : Perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Bintang Agung Sukses Medan Periode 2017-2020.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Current Ratio* untuk menghitung tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana akitva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan

menutupi kewajiban jangka pendeknya, (Herliana, 2021).

H3 : Rasio likuiditas berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Bintang Agung Sukses Medan Periode 2017-2020.

Rasio hutang dikatakan baik, apabila perusahaan dapat membayar hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan maupun sebaliknya jika perusahaan tidak dapat membayar hutang dengan modal yang dimiliki maka rasio hutang dikatakan tidak baik. Apabila rasio hutang tidak baik maka harga saham akan turun dan kehilangan investor karena prestasi perusahaan yang tidak baik karena adanya hutang yang tidak mampu dibayar oleh perusahaan, (Ariyandini, dkk. 2018).

H4 : Rasio Hutang berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Bintang Agung Sukses Medan Periode 2017-2020.

Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio likuiditas dan rasio hutang dapat menunjukkan *Return on Assets* yang tinggi dicapai, (Arimbawa dan Badera, 2018).

H5 : Perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio likuiditas, rasio hutang berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Bintang Agung Sukses Medan Periode 2017-2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan perbulan perusahaan pada PT. Bintang Agung Sukses selama 4 tahun dihitung dari tahun 2017 hingga 2020 yang berjumlah 48 laporan keuangan.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi dengan melakukan pengamatan, pencatatan, dan pengkajian data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada PT. Bintang Agung Sukses. Selain itu penelitian ini menggunakan referensi pendukung yang lain seperti buku dan jurnal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjabarkan nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel independen yaitu perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio likuiditas dan rasio hutang. Variabel dependen yakni *return on asset*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam pengujian data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh perputaran aktiva lancar, perputaran aktiva tetap, rasio likuiditas dan rasio hutang terhadap *return on asset*. Analisis data dilakukan dengan melakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

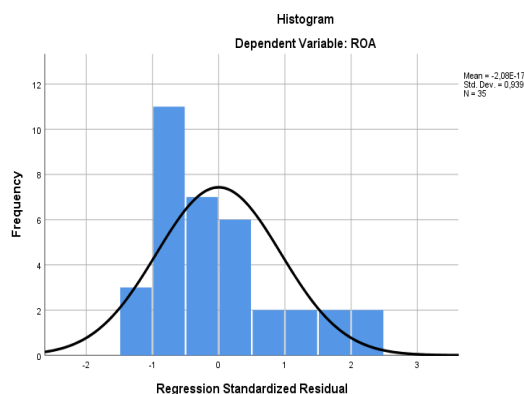
Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Aktiva Lancar	35	.00	.29	.0959	.07234
Fixed Asset Turnover	35	.08	.73	.3271	.20566
Current Rasio	35	.00	.39	.1425	.09176
Debt Asset Rasio	35	.13	.69	.3876	.14368
Return on Aset	35	.01	.22	.0931	.05371
Valid N (listwise)	35				

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel perputaran aktiva lancar (X_1), *fixed asset turnover* (X_2), *current ratio* (X_3), *debt asset ratio* (X_4) dan *return on asset* (Y) dengan rincian sebagai berikut :

Variabel perputaran aktiva lancar memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,29. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0959 dengan standar deviasi sebesar 0,07234. Variabel *fixed asset turnover* memiliki nilai minimum sebesar 0,08, nilai maksimum sebesar 0,73. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3271 dengan standar deviasi sebesar 0,20566. Variabel *current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,39. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1425 dengan standar deviasi sebesar 0,09176. Variabel *debt asset ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,13, nilai maksimum sebesar 0,69. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3876 dengan standar deviasi sebesar 0,14368. Variabel *return on asset* memiliki nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 0,22. Hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0931 dengan standar deviasi sebesar 0,05371.



Sumber: data diolah (2022)

Gambar 1 Histogram

Berdasarkan gambar histogram di atas menunjukkan bahwa variabel terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya distribusi data yang tidak condong ke kiri atau condong ke kanan (kurvanya berbentuk lonceng).

Tabel 2 One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	40,20488047
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,067
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut maka diperoleh hasil bahwa variabel perputaran aktiva lancar (X_1), *fixed asset turnover* (X_2), *current ratio* (X_3), *debt asset ratio* (X_4) dan *return on asset* (Y) terdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0.05.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-20,569	38,411		-,536	,596	
	PAL	,152	,128	,205	1,187	,244	,626 1,596
	FAT	,122	,044	,466	2,757	,010	,654 1,528
	CR	,297	,093	,507	3,206	,003	,746 1,340
	DAR	,044	,063	,117	,691	,495	,649 1,540

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel perputaran aktiva lancar (X_1), *fixed asset turnover* (X_2), *current ratio* (X_3), *debt asset ratio* (X_4) dan *return on asset* (Y) lebih besar dari 0,1 dan

diperoleh nilai VIF yang lebih kecil dari 10 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,663 ^a	,440	,365	42,801	1,402

a. Predictors: (Constant), DAR, PAL, CR, FAT

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 1,402. Maka nilai $n = 35$, $k = 4$. Selanjutnya pada tabel di atas cari nilai dL dan dU pada $n = 35$ dan $k = 4$, yaitu nilai dL = 1,2221 dan dU = 1,7259. Nilai dw = 1,402, maka kita hitung terlebih dahulu nilai $(4 - dW) = 2,598$. Jika nilai $(4 - dW) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif maka diperoleh $2,598 > 1,7259$, yang artinya tidak terdapat autokorelasi negatif. Jika $dW > dU$ maka diperoleh $2,598 > 1,7259$, yang artinya tidak terdapat autokorelasi positif. Maka dapat disimpulkan pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11,173	22,885		,488	,629
	PAL	-,027	,076	-,079	-,350	,729
	FAT	,014	,026	,120	,543	,591
	CR	,052	,055	,194	,937	,356
	DAR	,028	,038	,163	,735	,468

a. Dependent Variable: RES_ABS

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini perputaran aktiva lancar, *fixed asset turnover*, *current ratio*, dan *debt asset ratio* signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	-20,569	38,411		-,536
	PAL	,152	,128	,205	1,187
	FAT	,122	,044	,466	2,757
	CR	,297	,093	,507	3,206
	DAR	,044	,063	,117	,691

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 maka persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Aktiva Tetap, Rasio Likuiditas dan Rasio Hutang Terhadap Return On Asset Pada PT. Bintang Agung Sukses Medan (Helena, Thomas Sumarsan Goh, Elidawati, dan Edison Sagala)

$$\text{Return On Assets} = -.021 + 0,152 \text{ Perputaran Aktiva Lancar} + 0,122 \text{ Fixed Asset Turnover} + 0,297 \text{ Current Ratio} + 0,044 \text{ Debt Asset Ratio} + e \quad (1)$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa : (1) Nilai koefisien alpha $-0,021$ berarti secara statistik ketika semua variabel bebas bernilai 0 maka nilai variabel terikat akan bernilai $-0,021$. (2) Variabel perputaran aktiva lancar memiliki koefisien regresi sebesar $0,152$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif perputaran aktiva lancar (X_1) terhadap *return on assets* (Y) sebesar $0,152$ yang artinya jika perputaran aktiva lancar naik sebesar 1 satuan maka *return on assets* akan meningkat sebesar $0,152$ dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan. (3) Variabel *fixed asset turnover* memiliki koefisien regresi sebesar $0,122$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif *fixed asset turnover* (X_2) terhadap *return on assets* (Y) sebesar $0,122$ yang artinya jika *fixed asset turnover* naik sebesar 1 satuan maka *return on assets* akan meningkat sebesar $0,122$ dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan. (4) Variabel *current ratio* memiliki koefisien regresi sebesar $0,297$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif *current ratio* (X_3) terhadap *return on assets* (Y) sebesar $0,297$ yang artinya jika *current ratio* naik sebesar 1 satuan maka *return on assets* akan meningkat sebesar $0,297$ dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan. (5) Variabel *debt asset ratio* memiliki koefisien regresi sebesar $0,044$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif *debt asset ratio* (X_4) terhadap *return on assets* (Y) sebesar $0,044$ yang artinya jika *debt asset ratio* naik sebesar 1 satuan maka *return on assets* akan meningkat sebesar $0,044$ dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

Tabel 7 Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-20,569	38,411		-,536	,596
PAL	,152	,128	,205	1,187	,244
FAT	,122	,044	,466	2,757	,010
CR	,297	,093	,507	3,206	,003
DAR	,044	,063	,117	,691	,495

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah (2022)

Hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut :

Tabel 4.7 diatas menunjukkan variabel perputaran aktiva lancar mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar $1,187$ dengan nilai signifikan $0,244$ sedangkan t_{tabel} adalah sebesar $1,68957$ dengan signifikan $0,05$ sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $1,187 < 1,68957$ dan signifikan $0,244 > 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artinya variabel perputaran aktiva lancar tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets*.

Tabel 4.7 diatas menunjukkan variabel *fixed asset turnover* mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar $2,757$ dengan nilai signifikan $0,010$ sedangkan t_{tabel} adalah sebesar $1,68957$ dengan signifikan $0,05$ sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $2,757 > 1,68957$ dan signifikan $0,010 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya variabel *fixed asset turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on assets*.

Tabel 4.7 diatas menunjukkan variabel *current ratio* mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar $3,206$ dengan nilai signifikan $0,003$ sedangkan t_{tabel} adalah sebesar $1,68957$ dengan signifikan $0,05$ sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $3,206 > 1,68957$ dan signifikan $0,003 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya variabel *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on assets*.

Tabel 4.7 diatas menunjukkan variabel *debt asset ratio* mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar $0,691$ dengan nilai signifikan $0,495$ sedangkan t_{tabel} adalah sebesar $1,68957$ dengan signifikan $0,05$ sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $0,691 < 1,68957$ dan signifikan $0,495 > 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artinya variabel *debt asset ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets*.

Tabel 8 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43124,041	4	10781,010	5,885	,001 ^b
	Residual	54958,702	30	1831,957		
	Total	98082,743	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, PAL, CR, FAT

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 4.8 diatas, bisa dilihat hasil F_{hitung} adalah sebesar 5,885 dengan nilai signifikan 0,001 sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 2,49 dengan signifikan 0,05 maka kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,885 > 2,49$ dan signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel perputaran aktiva lancar, *fixed asset turnover*, *current ratio*, dan *debt asset ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on assets*.

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,440	,365	42,801

a. Predictors: (Constant), DAR, PAL, CR, FAT

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai *R Square* (R^2) koefisien determinasi sebesar 0,440 atau sama dengan 44%. Hal ini berarti 44% *return on assets* dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen dan sisanya 56% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *gross profit margin*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan lain sebagainya.

Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel perputaran aktiva lancar mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,187 dengan nilai signifikan 0,244 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,68957 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $1,187 < 1,68957$ dan signifikan $0,244 > 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artinya variabel perputaran aktiva lancar tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets*, karena menurun dan meningkatnya tingkat penjualan diukur dari volume penjualan, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik dan tidak berpengaruh terhadap seberapa besar tingkat pengembalian dari aset perusahaan.

Tabel 10 Ringkasan Perputaran Aktiva Lancar dan *Return On Assets* pada PT. Bintang Agung Sukses

No.	Bulan	Tahun	PAL	ROA
1	Januari	2017	0.028	0.046
2	Februari		0.014	0.060
3	Maret		0.000	0.102
4	April		0.076	0.016
5	Juni		0.105	0.015
6	Juli		0.101	0.021
7	Agustus		0.019	0.036
8	September		0.032	0.062
9	Oktober		0.010	0.073
10	November		0.222	0.077
11	Desember		0.223	0.079
12	Februari	2018	0.101	0.155
13	Maret		0.029	0.062
14	April		0.012	0.028
15	Mei		0.008	0.014
16	Juni		0.119	0.076
17	Juli		0.121	0.076
18	September		0.082	0.105
19	Oktober		0.087	0.209
20	November		0.080	0.222
21	Desember		0.089	0.223
22	Januari	2019	0.128	0.099
23	Februari		0.090	0.119
24	Maret		0.031	0.121
25	Mei		0.113	0.116
26	Juli		0.138	0.113
27	Agustus		0.098	0.138
28	Oktober		0.101	0.083
29	November		0.086	0.119
30	Desember	2020	0.037	0.122
31	April		0.291	0.078
32	Juni		0.270	0.080
33	Agustus		0.173	0.065
34	Oktober		0.119	0.112
35	Desember		0.122	0.136

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dilihat nilai perputaran aktiva lancar pada bulan April 2017 dan bulan Juni 2017 mengalami peningkatan yaitu dari 0.076 menjadi 0.105, namun tidak diikuti dengan peningkatan *return on assets* yang diperoleh yaitu 0.016 menjadi 0.015, hal ini menunjukkan perputaran aktiva lancar tidak berpengaruh terhadap *return on assets* yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh *Fixed Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel *fixed asset turnover* mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,757 dengan nilai signifikan 0,010 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,68957 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $2,757 > 1,68957$ dan signifikan $0,010 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya variabel *fixed asset turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on assets*, karena aktiva tetap ini diinventarisasi oleh perusahaan guna membantu kegiatan usaha perusahaan untuk kemudian dikelola sehingga mampu untuk memberikan kontribusi bagi keuangan perusahaan.

Tabel 11 Ringkasan *Fixed Asset Turnover* dan *Return On Assets* pada PT. Bintang Agung Sukses

No.	Bulan	Tahun	FAT	ROA
1	Januari	2017	0.484	0.046
2	Februari		0.500	0.060
3	Maret		0.509	0.102
4	April		0.132	0.016
5	Juni		0.127	0.015
6	Juli		0.130	0.021
7	Agustus		0.604	0.036
8	September		0.586	0.062
9	Oktober		0.540	0.073
10	November		0.076	0.077
11	Desember		0.117	0.079
12	Februari	2018	0.092	0.155
13	Maret		0.306	0.062
14	April		0.290	0.028
15	Mei		0.293	0.014
16	Juni		0.323	0.076
17	Juli		0.364	0.076
18	September		0.422	0.105
19	Oktober		0.729	0.209
20	November		0.721	0.222
21	Desember		0.672	0.223
22	Januari	2019	0.544	0.099
23	Februari		0.537	0.119
24	Maret		0.509	0.121
25	Mei		0.195	0.116
26	Juli		0.206	0.113
27	Agustus		0.152	0.138
28	Oktober		0.239	0.083
29	November		0.246	0.119
30	Desember		0.203	0.122
31	April	2020	0.141	0.078
32	Juni		0.146	0.080
33	Agustus		0.122	0.065
34	Oktober		0.094	0.112
35	Desember		0.098	0.136

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dilihat nilai *fixed asset turnover* pada bulan Oktober 2020 dan pada bulan Desember 2020 mengalami peningkatan yaitu dari 0.094 menjadi 0.098, diikuti sejalan dengan peningkatan nilai *return on assets* yang diperoleh yaitu 0.112 menjadi 0.136, hal ini menunjukkan nilai *fixed asset turnover* yang diperoleh perusahaan berpengaruh terhadap nilai *return on assets* yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel *current ratio* mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,206 dengan nilai signifikan 0,003 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,68957 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $3,206 > 1,68957$ dan signifikan $0,003 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya variabel *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on assets*, karena perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kecukupan aktiva untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan, dengan demikian beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang menyebabkan semakin besar keuntungan yang diperoleh.

Tabel 12 Ringkasan *Current Ratio* dan *Return On Assets* pada PT. Bintang Agung Sukses

No.	Bulan	Tahun	CR	ROA
1	Januari	2017	0.110	0.046
2	Februari		0.148	0.060
3	Maret		0.194	0.102
4	April		0.041	0.016
5	Juni		0.050	0.015
6	Juli		0.051	0.021
7	Agustus		0.070	0.036
8	September		0.082	0.062
9	Oktober		0.046	0.073
10	November		0.095	0.077
11	Desember		0.190	0.079
12	Februari	2018	0.144	0.155
13	Maret		0.035	0.062
14	April		0.019	0.028
15	Mei		0.001	0.014
16	Juni		0.100	0.076
17	Juli		0.171	0.076
18	September		0.148	0.105
19	Oktober		0.263	0.209
20	November		0.262	0.222
21	Desember		0.121	0.223
22	Januari	2019	0.167	0.099
23	Februari		0.170	0.119
24	Maret		0.122	0.121
25	Mei		0.173	0.116
26	Juli		0.214	0.113
27	Agustus		0.131	0.138
28	Oktober		0.383	0.083
29	November		0.385	0.119
30	Desember		0.284	0.122
31	April	2020	0.160	0.078
32	Juni		0.162	0.080
33	Agustus		0.057	0.065
34	Oktober		0.113	0.112
35	Desember		0.124	0.136

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat dilihat nilai *current ratio* pada bulan Oktober 2020 dan pada bulan Desember 2020 mengalami peningkatan yaitu dari 0.113 menjadi 0.124, dan diikuti sejalan dengan nilai *return on assets* yang diperoleh yaitu 0.112 menjadi 0.136, hal ini menunjukkan nilai *current ratio* yang diperoleh perusahaan berpengaruh terhadap nilai *return on assets* yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh *Debt Asset Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) pada variabel *debt asset ratio* mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,691 dengan nilai signifikan 0,495 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,68957 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $0,691 < 1,68957$ dan signifikan $0,495 > 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artinya variabel *debt asset ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets*, karena rata-rata nilai *debt asset ratio* tidak terlalu besar yang mengindikasikan bahwa rasio utang perusahaan adalah kecil ini mengakibatkan tidak menimbulkan perbedaan nilai *return on assets* yang tidak signifikan

Tabel 13 Ringkasan *Debt Asset Ratio* dan *Return On Assets* pada PT. Bintang Agung Sukses

No.	Bulan	Tahun	DAR	ROA
1	Januari	2017	0.590	0.046
2	Februari		0.341	0.060
3	Maret		0.341	0.102
4	April		0.596	0.016
5	Juni		0.604	0.015
6	Juli		0.507	0.021
7	Agustus		0.378	0.036
8	September		0.369	0.062
9	Oktober		0.390	0.073
10	November		0.514	0.077
11	Desember		0.479	0.079
12	Februari	2018	0.430	0.155
13	Maret		0.327	0.062
14	April		0.287	0.028
15	Mei		0.203	0.014
16	Juni		0.364	0.076
17	Juli		0.346	0.076
18	September		0.310	0.105
19	Oktober		0.336	0.209
20	November		0.339	0.222
21	Desember		0.275	0.223
22	Januari	2019	0.301	0.099
23	Februari		0.286	0.119
24	Maret		0.125	0.121
25	Mei		0.693	0.116
26	Juli		0.565	0.113
27	Agustus		0.479	0.138
28	Oktober		0.130	0.083
29	November		0.132	0.119
30	Desember		0.163	0.122
31	April	2020	0.413	0.078
32	Juni		0.431	0.080
33	Agustus		0.456	0.065
34	Oktober		0.546	0.112
35	Desember		0.519	0.136

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat dilihat nilai *debt asset ratio* pada bulan Maret 2019 dan pada bulan Mei 2019 mengalami peningkatan yaitu dari 0.125 menjadi 0.693, namun tidak diikuti dengan nilai *return on assets* yang diperoleh yaitu 0.121 menjadi 0.116, hal ini menunjukkan *debt asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets* yang diperoleh perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Perputaran aktiva lancar tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets* pada PT. Bintang Agung Sukses. *Fixed asset turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on assets* pada PT. Bintang Agung Sukses. *Current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on assets* pada PT. Bintang Agung Sukses. *Debt asset ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets* pada PT. Bintang Agung Sukses. Perputaran aktiva lancar, *fixed asset turnover*, *current ratio*, dan *debt asset ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on assets* pada PT. Bintang Agung Sukses.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel - variabel lain yang mempengaruhi *return on assets*, seperti perputaran penjualan, perputaran persediaan, *gross profit margin* dan lainnya, serta mengganti objek penelitian lain sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal dan akurat. Bagi perusahaan, perlu memperhatikan dan meningkatkan penjualan perusahaan yang kurang maksimal sehingga tidak terjadinya penggunaan aset yang tidak efisien pada perusahaan serta dapat mengurangi kewajiban - kewajiban yang timbul akibat hutang atau pinjaman. Maka dengan itu perusahaan perlu memperbaiki strategi pemasaran agar penjualan dapat memaksimal, seperti melakukan promosi bersama seperti *bundling sales* dan kegiatan promosi setempat lainnya agar memperoleh laba atau keuntungan

lebih dari yang diharapkan oleh perusahaan, dengan begitu penggunaan aset perusahaan digunakan secara efisien dan perusahaan dapat melunasi kewajiban yang timbul akibat hutang atau pinjaman untuk operasional perusahaan sehingga pada akhirnya perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, B. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah (BPD)*. Hal 1-16.
- Ahmad, F. F. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Fixed Assets Turnover Terhadap Return on Assets (ROA) (Studi Kasus pada Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 2020 Vol. 1, No. 2, Hal. 18-32.
- Ajibroto, K., Nur, A., dan Hendriady, d. K. (2021). *Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return on Assets pada PT. BPRS HIK Parahyangan*. April 2021, Vol.2, No.1: 84-94, Hal 84-94. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.291>
- Arimbawa, I. K., dan I Dewa, N. B. (2018). *Pengaruh Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.22.1. Januari (2018), Hal. 158-186.
- Ariyandini, V., Mulyadi dan Indriyana, W. (2017). *Pengaruh Rasio Lancar, Struktur Modal, Rasio Hutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. Hal 1-7.
- Darmawan. (2020). *DASAR-DASAR MEMAHAMI RASIO DAN LAPORAN KEUANGAN*. Yogyakarta : UNY Press.
- Djafar. (2021). *Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Economix* Volume 8 Nomor 2 Desember 2020, Hal 172-183.
- Fahmi, I. (2016). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN Teori dan Soal Jawab*. (Cetakan Kelima). Bandung: ALFABETA, cv.
- Fahmi, I. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN*. (Cetakan Keempat). Bandung: ALFABETA, cv.
- Grifanny, R. A. (2020). *Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengembalian Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang (Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Hal 12-34.
- Hanafi, M. M., dan Abdul, H. (2018). *Analisis LAPORAN KEUANGAN*. (Edisi Kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2016). *ANALISIS KRITIS atas LAPORAN KEUANGAN*. (Cetakan 13). Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.
- Herliana, D. (2021). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Barayang Terdaftar Di BEI tahun 2016-2018*. VOL. 1, NO. 1, Januari 2021, Hal. 1-17.
- Hery. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hery. (2017). *TEORI AKUNTANSI Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grafindo, Anggota IKAPI.
- Jufrizen., Aghnia, M. P., Maya Sari., Radiman., dan Muslih. (2019). *Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Motivasi* 15 (2019) 7-18.
- Kasmir. (2018). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. (Edisi Kedua). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. (Cetakan 11). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Khoirurroziqi, S. (2018). *Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Aktiva Tetap, Rasio Hutang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Equity dan Return on Assets Bank Central Asia Syariah*. Hal 141.
- Priyastama, R. (2017). *BUKU SAKTI KUASAI SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. (Cetakan 1). Yogyakarta: START UP.
- Rahim, E. (2019). *Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas terhadap Return on Asset di PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2008 - 2017*. *Jurnal Semarak*, Vol. 2, No.2, Juni 2019, Hal (144- 163), Hal 144-163.
- Rambe, I., dan Dwi, W. S. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora 2021*, ke-1, Hal 123 -132.
- Samosir, H. (2021). *Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Hal 1-52.

- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. ELEX MEDIA KOMPUTINDO.
- Sirait, P. (2017). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Yogyakarta: EKUILIBRIA.
- Sugiono, A., dan Edi, U. (2016). *PANDUAN PRAKTIS DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN Edisi Revisi*. Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sujarweni, V. W. (2019) a. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sujarweni, V. W. (2019) b. *PENGANTAR AKUNTANSI 2*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Sukamulja, S. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi dengan BPFE.
- Sulindawati, N. L. G. E., Gecde, A. Y., dan I Gusti, A. P. (2017). *MANAJAMEN KEUANGAN Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. (Cetakan Pertama). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumarsan, T. (2018). *AKUNTANSI DASAR DAN APLIKASI DALAM BISNIS VERSI IFRS*. (Edisi 2). Jakarta Barat: PT INDEKS.
- Supardi, H., H. Suratno dan Suyanto. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset*. Volume 2 No. 2 Tahun 2016, Hal 16-27.
- Vincent., Yamin, W., Steven., Windy, A., Lili, J. J., dan Mohd, N. P. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Rasio Hutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Januari 2021 | ISSN (P): 1829-7463 / ISSN (E) : 2716-3083, Hal 1-13.
- Yuniningsih. (2018). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Zulkarnaen, Z. (2018). *Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI tahun 2010 – 2015*. April 2018 | ISSN : 1829 – 7463.